

# **PERAN PEREMPUAN DALAM PELESTARIAN LINGKUNGAN**

**(STUDI KASUS TERHADAP KELOMPOK WANITA TANI  
DUSUN CIBUK KIDUL KALURAHAN MARGOLUWIH  
KAPANEWON SEYEGAN KABUPATEN SLEMAN)**



**Disusun oleh:**

**Yunus Tri Jatmiko S.Sos**  
**21200012003**

**TESIS**

**Diajukan Kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Untuk Memenuhi  
Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Master of Art (M.A.)  
Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies  
Konsentrasi Pekerjaan Sosial**

**YOGYAKARTA**

**2024**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yunus Tri Jatmiko  
NIM : 21200012003  
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*  
Kosentrasi : Pekerjaan Sosial


Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis ini merupakan hasil karya penulis sendiri. Sejauh yang penulis ketahui tesis ini tidak mengandung materi yang telah dipublikasikan oleh orang lain. Kecuali dalam beberapa bagian yang memang penulis jadikan sebagai sumber acuan dalam penulisan tesis ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh.

Yogyakarta, 15 juni 2024

Saya yang menyatakan



  
Yunus Tri Jatmiko  
21200012003

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yunus Tri Jatmiko  
NIM : 21200012003  
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*  
Konsentrasi : Pekerjaan Sosial

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis ini merupakan hasil karya penulis sendiri dan secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan hukum.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh.

Yogyakarta, 15 juni 2024

Saya yang menyatakan



Yunus Tri Jatmiko  
21200012003

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,  
Direktur Pascasarjana UIN Sunan  
Kalijaga Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan juga koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

PERAN PEREMPUAN DALAM PELESTARIAN LINGKUNGAN  
(STUDI KASUS TERHADAP KELOMPOK WANITA TANI DUSUN CIBUK  
KIDUL KALURAHAN MARGOLUWIH KAPANEWON SEYEGAN  
KABUPATEN SLEMAN)

Yang ditulis oleh:

Nama	: Yunus Tri Jatmiko
NIM	: 21200012003
Jenjang	: Magister (S2)
Prodi	: <i>Interdisciplinary Islamic Studies</i>
Konsentrasi	: Pekerjaan Sosial

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar *Master of Arts* (M.A).

*Wassalamu'alaikum wr.wb.*

Yogyakarta, 22 Juli 2024  
Pembimbing

Ro'fah, M.S.W., M.A., Ph.D



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
PASCASARJANA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 519709 Fax. (0274) 557978 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-757/Un.02/DPPs/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : Peran Perempuan Dalam Pelestarian Lingkungan (Studi Kasus Terhadap Kelompok Wanita Tani Dusun Cibuk Kidul Kalurahan Margoluwih Kapanewon Seyegan Kabupaten Sleman)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : YUNUS TRI JATMIKO, S.Sos  
Nomor Induk Mahasiswa : 21200012003  
Telah diujikan pada : Jumat, 02 Agustus 2024  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Ramadhanita Mustika Sari  
SIGNED

Valid ID: 66bec8642e5b0



Penguji II

Ro'fah, MA., Ph.D.  
SIGNED

Valid ID: 66bf3dc6d58b4



Penguji III

Prof. Dr. Aziz Muslim, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 66bd6e2808de8



Yogyakarta, 02 Agustus 2024

UIN Sunan Kalijaga  
Direktur Pascasarjana

Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 66c29dccc6c72

## **MOTTO**

**“JANGAN MENGKHAWATIRKAN APA YANG AKAN TERJADI  
DI MASA DEPAN, TAPI RENCANAKANLAH SEBAIK  
MUNGKIN UNTUK MENDAPATKAN YANG TERBAIK”**

**-KH. ZAINAL ABIDIN MUNAWWIR-**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan Syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat serta hidayah-Nya sehingga pada kesempatan yang indah ini penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini dengan judul “Peran Perempuan Dalam Pelestarian Lingkungan” (Studi Kasus Terhadap Kelompok Wanita Tani Dusun Cibuk Kidul Kalurahan Margoluwih Kapanewon Seyegan Kabupaten Sleman)”. Sholawat serta salam semoga tercurah kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, keluarga beserta sahabat-sahabat-Nya.

Penyusunan Tesis ini diajukan guna memenuhi syarat memperoleh gelar magister pada Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Adapun dalam proses penyusunan Tesis ini banyak kendala dan hambatan sehingga penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan dan penyusunan tesis ini tidak lepas dari dorongan, bantuan serta kritik dan saran dari berbagai pihak yang selama ini mendukung proses penelitian dan penyusunan Tesis ini. Maka dari itu, dengan kerendahan hati saya yang paling dalam, saya mengucapkan terima kasih dan penghormatan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, MA selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan dorongan semangat dan motivasi kepada seluruh mahasiswa.
2. Bapak Prof. Dr. Abdul Mustaqim, M.Ag selaku Direktur Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



3. Ibu Dr. Nina Mariani Noor, M.A selaku Ketua Program dan Penasihat akademik Studi Interdisciplinary Islamic Studies UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mendukung dan membantu mahasiswa dalam proses pembelajaran.
4. Ibu Ro'fah, M.A.,Ph.D selaku Dosen Pembimbing Tesis yang senantiasa dengan sabar memberikan arahan, dorongan serta masukan sehingga penulis bisa menyelesaikan tesis ini.
5. Bapak ibu Dosen dan seluruh staff Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, khususnya kepada para Dosen pengampu mata kuliah di kelas Pekerjaan sosial Angkatan 2021.
6. Kepada Ayahanda Suryadi selaku ayah saya yang memberikan semangat dan dukungan dan juga selalu memberikan arti hidup yang sesungguhnya, kepada ibunda saya H. Nurrah Purwanti yang selalu sabar memberikan arahan dan dukungan serta memberikan doa yang tulus sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan Tesis ini.
7. Kepada Temen satu perjuangan Muhammad Ahdi, Mariana Libra Rambe, Khalezar, Titik Wardiyah Amini, dan Dede Dwi Kurniasih, yang telah berjuang dan mensupport selama ini.
8. Kepada kakak saya Yusuf Nur Affandi beserta Istri Eni Nur Aeni yang telah mensupport dalam penyelesaian tugas akhir ini. Dan tak lupa kepada adik tercinta Muhammad Yogi Kurniawan yang telah memberikan semangat kepada saya dalam mengejar cita-cita.
9. Kepada sahabatku Akhmad Akfi Mubarak yang juga selalu memberikan dorongan agar cepat terselesaikannya tugas akhir ini.



10. Kepada Pemerintah Dusun Cibuk Kidul beserta Masyarakat yang terlibat dalam memberikan arahan untuk memberikan data demi terselesaikannya Tesis ini.
11. Kepada para murid santri Majelis Ta'lim Al Baroun yang selalu mendoakan dan memberikan support untuk selalu semangat dalam penulisan Tesis ini.
12. Dan tak lupa kepada seluruh pihak yang telah membantu serta mendukung peneliti selama penyusunan karya ini dan selama menempuh Pendidikan di bangku perkuliahan, yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, terima kasih atas support dan doa yang diberikan.

Tesis ini tentunya masih banyak kesalahan dan kekurangan sehingga jauh dari kata sempurna dari segi penulisan maupun analisisnya. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun, masih peneliti butuhkan untuk bahan pembelajaran dan perbaikan kedepannya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 22 Juli 2024

Penyusun

Yunus Tri Jatmiko

## ABSTRAK

Yunus Tri Jatmiko S. Sos., (21200012003), Peran Perempuan Dalam Pelestarian Lingkungan (Studi Kasus Terhadap Kelompok Wanita Tani Dusun Cibuk Kidul Kalurahan Margoluwih Kapanewon Seyegan Kabupaten Sleman: Program Study Interdisciplinary Islamic Studies, Konsentrasi Pekerjaan Sosial, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2024.

Pelestarian lingkungan merupakan isu penting yang memerlukan partisipasi aktif dari semua lapisan masyarakat, termasuk perempuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran perempuan dalam pelestarian lingkungan melalui studi kasus terhadap Kelompok Wanita Tani di Dusun Cibuk Kidul, Kalurahan Margoluwih, Kapanewon Seyegan, Kabupaten Sleman. Penelitian ini menyoroti berbagai kegiatan yang dilakukan oleh kelompok wanita tani dalam upaya pelestarian lingkungan, termasuk bercocok tanam organik, pengelolaan pupuk organik, dan penjualan hasil pertanian.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perempuan di Dusun Cibuk Kidul memainkan peran krusial dalam menjaga kelestarian lingkungan melalui berbagai kegiatan pertanian yang ramah lingkungan. Mereka terlibat dalam proses pembuatan pupuk organik dari limbah rumah tangga dan pertanian, serta mengaplikasikan teknik bercocok tanam organik untuk memproduksi sayuran dan tanaman obat. Selain kontribusi lingkungan, partisipasi perempuan juga berkontribusi pada peningkatan ekonomi keluarga melalui penjualan produk pertanian organik di pasar lokal. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan pendapatan keluarga tetapi juga memperkuat posisi perempuan dalam komunitas dan meningkatkan kesadaran tentang pentingnya pelestarian lingkungan.

Kata Kunci: *Peran, Perempuan, Pelestarian Lingkungan*

## DAFTAR ISI

<b>TESIS .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang .....</b>	<b>1</b>
<b>B. Rumusan Masalah.....</b>	<b>6</b>
<b>C. Tujuan Penelitian .....</b>	<b>6</b>
<b>D. Manfaat Penelitian .....</b>	<b>7</b>
<b>E. Metode Penelitian .....</b>	<b>8</b>
<b>F. Teknik Analisis Data .....</b>	<b>12</b>
<b>G. Kerangka Teoritis .....</b>	<b>13</b>
<b>1. Peran Ekofeminisme dalam melestarikan Lingkungan.....</b>	<b>14</b>
<b>2. Green Social Work .....</b>	<b>17</b>
<b>H. Kajian Pustaka .....</b>	<b>21</b>
<b>I. Sistematika Pembahasan .....</b>	<b>26</b>
<b>BAB II PROFIL DUSUN CIBUK KIDUL DESA MARGOLUWIH DAN KELOMPOK WANITA TANI KARYA MANUNGAL .....</b>	<b>27</b>
<b>A. Profil Dusun Cibuk Kidul Desa Margoluwi .....</b>	<b>28</b>
<b>B. KWT Karya Manunggal.....</b>	<b>35</b>
<b>C. Sejarah Munculnya KWT Karya Manunggal.....</b>	<b>35</b>
<b>D. Dukungan Berkelanjutan .....</b>	<b>36</b>
<b>BAB III PERAN PEREMPUAN KELOMPOK WANITA TANI DUSUN CIBUK KIDUL DALAM PELESTARIAN LINGKUNGAN .....</b>	<b>39</b>

A. Peran Perempuan Kelompok Wanita Tani Dusun Cibuk Kidul Dalam Pelestarian Lingkungan .....	39
1. Edukator.....	41
2. Peningkatan Kesadaran Masyarakat .....	46
3. Role Modelling .....	48
B. Strategi Perempuan Kelompok Wanita Tani Di Dusun Cibuk Kidul Dalam Melestarikan Lingkungan .....	52
1. Strategi Peran KWT.....	57
2. Implementasi Strategi .....	70
3. Strategi Evaluasi.....	74
<b>BAB IV DAMPAK PELESTARIAN LINGKUNGAN BAGI MASYARAKAT DUSUN CIBUK KIDUL MELALUI MODEL INTERVENSI.....</b>	<b>77</b>
A. Dampak Pelestarian Lingkungan Bagi Masyarakat Dusun Cibuk Kidul .....	77
1. Dampak Ekologis.....	77
2. Dampak Sosial .....	84
3. Dampak Ekonomi .....	86
4. Dampak Edukasi .....	89
5. Dampak Bagi Perempuan .....	90
B. Pekerja Sosial Hijau (Green Social Work) .....	100
1. Kelas Motivasi (Tahap Awal) dan Kampanye Sosial.....	105
2. Penyuluhan Pentingnya Pemanfaatan Limbah Melalui Berwirausaha Pupuk Organik .....	106
3. Pembentukan Kelompok Usaha Pupuk Organik .....	109
4. Pelatihan Pembuatan dan Pengelolaan Pupuk Organik untuk Peningkatan Kesejahteraan Keluarga.....	110
5. Pendampingan Sosial .....	112
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>114</b>
A. Kesimpulan .....	114
B. Saran.....	116

DAFTAR PUSTAKA.....	119
---------------------	-----



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dalam konteks global, isu lingkungan menjadi perhatian utama seiring dengan meningkatnya degradasi lingkungan akibat aktivitas manusia. Di Indonesia, pertanian merupakan salah satu sektor yang signifikan bagi perekonomian dan kehidupan masyarakat pedesaan. Namun, praktik pertanian konvensional yang mengandalkan penggunaan bahan kimia berlebihan sering kali menyebabkan kerusakan lingkungan dan penurunan kesuburan tanah. Kondisi alam yang semakin tidak diupayakan untuk dilestarikan ataupun dijaga oleh pemerintah mengakibatkan kondisi yang sangat memprihatinkan.

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) mencatat penggundulan hutan (deforestasi) di Indonesia pada periode 2021-2022 sebanyak 104 ribu hektare (ha), turun 8,4 persen dibandingkan hasil pemantauan pada 2020-2021 sebanyak 113,5 ribu ha.<sup>1</sup>

Hal tersebut kaitannya untuk melestarikan keseimbangan lingkungan dengan kondisi saat ini.<sup>2</sup> Seperti yang dapat dilihat bahwasanya kondisi saat ini lingkungan yang tidak dijaga dengan baik berakibat dengan banyaknya bencana seperti longsor, banjir, degradasi tanah dan lain sebagainya.

Sebanyak lebih dari tiga ribu bencana yang terjadi di Indonesia periode 1 januari hingga 31 oktober 2023. "Tercatat jumlah kejadian 3.280 bencana" tulis data resmi Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB). Bencana terbanyak, yakni cuaca ekstrem dengan 918 kejadian.

---

<sup>1</sup> <https://www.menpan.go.id>. Di akses pada tanggal 15 januari 2024

<sup>2</sup> Dra. Sriningsih, Komang,M.Si," (*Peran Serta Perempuan Dalam Pembangunan Lingkungan Hidup*).2018. hlm 5

Kemudian, kebakaran hutan dan lahan (karhutla) 787 kejadian, tanah longsor 459 kejadian, serta kekeringan 150 kejadian.<sup>3</sup>

Bencana seperti itu bukan tidak mungkin karena manusianya itu sendiri. Maka dari itu pentingnya dalam menjaga lingkungan yang ada di sekitar kita. Dalam kurun waktu lima tahun terakhir kualitas lingkungan hidup (KLHK) Indonesia mengalami kenaikan yang sangat signifikan dengan indeks 0,97 persen.<sup>4</sup>

Kerusakan lingkungan sangatlah penting untuk diperhatikan betul hal ini karena keberlangsungan makhluk hidup tergantung dengan konsisi alam yang ada. Dalam kaitannya kerusakan lingkungan perempuan dalam hal ini ikut andil dalam memegang dan membentuk gerakan yaitu perempuan peduli lingkungan. Gerakan perempuan dalam kaitannya dengan pengelolaan lingkungan hidup adalah agenda tentang perempuan dan sumber daya alam yang meliputi, mengintegrasikan isu sumber daya alam kedalam gerakan sosial lainnya, mengkampanyekan hak-hak perempuan dalam pengelolaan sumber daya alam dan juga pengelolaan sumber daya alam berbasis komunitas yang tanggap gender.<sup>5</sup>

Kelompok wanita tani di Dusun Cibuk Kidul beranggotakan perempuan-perempuan yang memiliki semangat tinggi dalam memajukan pertanian dan menjaga kelestarian lingkungan. Mereka menyadari bahwa pertanian

---

<sup>3</sup> <http://www.Metrotvnews.com>. diakses pada tanggal 15 januari 2024

<sup>4</sup> Menlhk.go.id, "Badan lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia".diakses tanggal 11 maret 2023

<sup>5</sup>. Mochamad Widjanarko. "( Peran Perempuan Dalam Pelestarian Lingkungan Di Kepulauan Karimun Jawa Jepara Jawa Tengah)".Jurnal Palastren, Vol. 12. NO.1. Juni 2019.



berkelanjutan tidak hanya bermanfaat bagi lingkungan tetapi juga bagi kesejahteraan ekonomi keluarga mereka. Melalui inisiatif ini, mereka berusaha mengurangi ketergantungan pada pupuk dan pestisida kimia dengan memproduksi pupuk organik dan menerapkan teknik-teknik budidaya yang ramah lingkungan.<sup>6</sup>

Dalam berbagai study menunjukan bahwa perempuan mempunyai peranan yang sangat penting dalam pelestarian lingkungan.<sup>7</sup> Kelompok Wanita Tani Karya Manunggal di Dusun Cibuk Kidul memiliki potensi besar dalam melakukan pemberdayaan untuk melestarikan lingkungan. Mereka memberikan berbagai jenis pelatihan kepada masyarakat lokal guna meningkatkan kesadaran dan kreativitas dalam melestarikan lingkungan melalui penanaman pohon, pengelolaan limbah organik dan non-organik, serta pemanfaatan limbah rumah tangga dengan baik. Pemberdayaan yang dilakukan termasuk penanaman berbagai jenis tumbuhan seperti lidah buaya, sayuran, dan tanaman obat di setiap rumah. Setelah tumbuhan tersebut tumbuh dengan baik, hasilnya akan dikirim ke tempat penyortiran untuk dikemas dan dipasarkan. Selain itu, Kelompok Wanita Tani Cibuk Kidul juga memberikan penyuluhan dan pelatihan mengenai pengelolaan sampah dan pembuatan pupuk organik, yang berkontribusi pada peningkatan ekonomi masyarakat Cibuk Kidul.

---

<sup>6</sup>. Izzatul Isma, Turtiantoro, dan Puji Astuti, "( Peran Perempuan Dalam Gerakan Penolakan Pertambangan pada Studi Kasus Konflik Pertambangan Batuan Andesit di Desa Wadas, Kecamatan Bener, Kabupaten Purworejo)". Departemen Politik dan Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro.

<sup>7</sup>. Jurnal Mochamad WIdjanarko "Peran Perempuan Dalam Pelestarian Lingkungan Di Kepulauan Karimunjawa Jepara, Jawa Tengah". Jurnal Palastren, Vol.12.NO.1. Juni 2019

Kesadaran akan pentingnya pelestarian lingkungan mendorong perempuan di Dusun Cibuk Kidul untuk mengadopsi praktik pertanian organik. Mereka mulai memproduksi pupuk organik sendiri, menggunakan bahan-bahan alami yang mudah didapatkan di sekitar mereka. Hal ini tidak hanya mengurangi ketergantungan pada pupuk kimia yang mahal dan merusak lingkungan, tetapi juga meningkatkan kesuburan tanah dan hasil panen. Cibuk Kidul terletak di Kalurahan Margoluwih, Kecamatan Seyegan, Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Meskipun merupakan desa yang kecil, dusun Cibuk Kidul mempunyai prestasi yang membanggakan. Prestasi membanggakan tersebut adalah adanya metode penanaman padi yang berbeda pada umumnya. Perbedaan itu adalah dengan mengaplikasikan sepetak sawah yang digunakan untuk bertani dan sebagai kolam ikan. Metode tersebut dinamai dengan nama “Mina Padi”. Dengan menerapkan sistem penanaman tersebut penghasilan dari warga Cibuk Kidul menjadi meningkat karena panen ganda.<sup>8</sup>

Pembentukan kelompok wanita tani juga memberikan ruang bagi perempuan untuk saling berbagi pengetahuan dan pengalaman. Mereka mengikuti berbagai pelatihan dan workshop tentang pertanian organik dan pelestarian lingkungan, yang kemudian diterapkan di lahan pertanian mereka. Keberhasilan mereka dalam mengelola pertanian organik menjadi inspirasi bagi komunitas lokal dan bahkan desa-desa di sekitarnya.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup>. <https://pariwisata.slemankab.go.id>. diakses pada tanggal 15 januari 2024

<sup>9</sup>. *Ibid*

Strategi pelestarian lingkungan yang dilakukan oleh masyarakat terutama kelompok wanita tani Cibuk Kidul dilakukan secara baik. Adanya upaya untuk pelestarian lingkungan ini para perempuan penggerak melakukan berbagai macam hal yang dilakukan seperti, menanam apotik hidup, membuang sampah sesuai kriteria sampah, pengelolaan sampah, pembuatan pupuk organik, menghemat listrik, tidak membakar sampah, adanya mina padi, adanya pemanfaatan budidaya ikan di aliran sungai yang ada. Pemanfaatan lahan dan juga aliran sungai ini menunjukkan hasil yang maksimal.

Para pekerja sosial memiliki peran yang sangat penting dalam menghadapi tantangan lingkungan seperti perubahan iklim. Mereka bertindak sebagai peneliti, pendidik, klinisi, dan anggota masyarakat, membantu mengelola dampak yang timbul. Penelitian di kota Tzaneen, Afrika Selatan, menegaskan bahwa pekerja sosial perlu melakukan intervensi sosial di komunitas yang terkena dampak perubahan iklim.<sup>10</sup> Strategi ini meliputi penilaian dan pemberian strategi intervensi saat terjadi bencana. Selain itu, konsep Green Social Work (GSW) juga menunjukkan bahwa pekerja sosial dapat memobilisasi masyarakat untuk meningkatkan kesadaran lingkungan melalui kegiatan pemberdayaan, yang merupakan upaya penting dalam memperkuat ketahanan masyarakat terhadap perubahan iklim. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi pada ilmu pengetahuan dan teknologi Green Social Work (GSW) secara umum.

---

<sup>10</sup> Jaka Ramdani, Budhi Gunawan, and Rudi Saprudin Darwis, "Peranan Green Social Workers Pada Program Kampung Iklim Di Wilayah Pesisir Indonesia," *EMPATI: Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial* 11, no. 1 (2022): 36–43.

Dengan latar belakang ini, studi kasus tentang peran perempuan dalam pelestarian lingkungan di Dusun Cibuk Kidul menjadi penting untuk dipelajari. Ini tidak hanya menunjukkan bagaimana perempuan dapat berkontribusi secara signifikan dalam upaya pelestarian lingkungan, tetapi juga memberikan wawasan tentang bagaimana pemberdayaan perempuan dapat menjadi kunci untuk mencapai pembangunan berkelanjutan yang inklusif dan berkelanjutan. Berdasarkan pemaparan diatas maka hal ini sangat penting untuk dikaji lebih dalam oleh penulis mengenai peran perempuan dan strateginya dalam pelestarian lingkungan di Dusun Cibuk Kidul Desa Margoluwih Seyegan Sleman.

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana peran perempuan Kelompok Wanita Tani Dusun Cibuk Kidul dalam pelestarian lingkungan.?
2. Bagaimana Strategi Perempuan kelompok Wanita Tani di Dusun Cibuk Kidul dalam melestarikan lingkungan.?
3. Apa dampak pelestarian lingkungan bagi Masyarakat Dusun Cibuk Kidul.?
4. Bagaimana model intervensi peksos untuk KWT?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah berupaya dalam mengkaji tentang Peran Perempuan Dalam Pelestarian Lingkungan di Dusun Cibuk Kidul (Studi kasus terhadap kelompok wanita tani Dusun Cibuk Kidul Desa Margoluwih, Kapanewon Seyegan. Kabupaten Sleman). Sesuai dengan rumusan masalah yang ada maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peran perempuan Kelompok Wanita Tani Dusun Cibuk Kidul dalam pelestarian lingkungan.
2. Untuk mengetahui Strategi perempuan kelompok Wanita Tani di Dusun Cibuk Kidul dalam melestarikan lingkungan
3. Untuk mengetahui Bagaimana dampak dari pelestarian yang dilakukan oleh KWT pada Masyarakat di Dusun Cibuk Kidul.
4. Untuk mengetahui bagaimana model intervensi peksos untuk KWT

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan ilmu mengenai pentingnya melestarikan lingkungan. Dan juga diharapkan dapat menambah hal baru dalam penelitian yang berkelanjutan. Apabila penelitian ini telah tercapai manfaat yang akan didapatkan berupa manfaat teoritis dan juga manfaat praktis, dari kedua manfaat tersebut yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian yang dihasilkan secara teoritis nantinya dapat memberikan acuan ataupun bahan informasi pengetahuan bagi pembaca dan juga Masyarakat.

2. Manfaat Praktis

Penelitian yang dihasilkan secara praktis nantinya diharapkan akan memberikan sumbangsih kontribusi terhadap peran perempuan dalam pelestarian lingkungan serta menanamkan kesadaran bagi Masyarakat tentang pentingnya menjaga alam dan menjadi bahan ataupun acuan terkait strategi yang dipakai.

## **E. Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan yaitu dengan penelitian kualitatif deskriptif. Pada tahap awal yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu melakukan observasi lapangan serta dokumentasi dan juga wawancara. Kemudian akan digali informasi lebih mendalam mengenai peran perempuan dalam pelestarian lingkungan di Dusun Cibuk Kidul Margoluwih Seyegan Sleman.

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian yang dilakukan yaitu menggunakan metode penelitian lapangan. Penelitian lapangan atau (*field research*) yaitu penelitian yang di lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti. Penelitian ini dilakukan guna menyelidiki permasalahan yang ada secara objektif di lokasi tersebut guna mendapatkan suatu data yang real dan pasti. Penelitian ini dimaksudkan untuk melihat dan memahami bagaimana peran perempuan dalam pelestarian lingkungan serta mewujudkan kembali desa wisata di Dusun Cibuk Kidul Desa Margoluwih Kapanewon Seyegan Kabupaten Sleman.

### **2. Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini tempat atau lokasi yang dipilih untuk pengambilan informasi untuk dijadikan bahan menggali data ilmiah yaitu di Dusun Cibuk Kidul Kalurahan Margoluwih, Kapanewon Seyegan, Kabupaten Sleman.



### 3. Subjek Penelitian

Dalam suatu penelitian menentukan subjek penelitian penting untuk dilakukan. Informan atau responden yaitu subjek dalam penelitian kajian penelitian kualitatif.<sup>11</sup> Adapun subjek penelitian ini yaitu tokoh Masyarakat, penasihat KWT Cibuk Kidul dan beberapa anggota Kelompok Wanita Tani Cibuk Kidul.

Dalam menentukan subjek penelitian yang akan dijadikan responden untuk diwawancarai peneliti menggunakan Teknik *purposive sampling*. Kriteria yang nantinya akan dijadikan sebagai informan antara lain, 1. di anggap mampu dan mengetahui pokok permasalahan yang akan di teliti, 2. Responden terlibat penuh didalam kegiatan tersebut, 3. Bisa berargumen dengan baik dan tertata, dan 4. Merasakan dampak dan permasalahan yang terjadi. 5. Responden memiliki waktu yang cukup untuk dimintai informasi.<sup>12</sup> Dengan Teknik ini didasarkan pada pertimbangan terlebih dahulu oleh peneliti dengan tujuan didapatkannya data yang bagus. Subjek penelitian juga didasarkan pada tujuan penelitian yang akan dilakukan dalam menjabarkan atau mengungkapkan masalah yang akan dikaji.

---

<sup>11</sup> U.E. Heryana, A., & Unggul, Informan Dan Pemilihan Informan Dalam Penelitian Kualitatif, *Sistem Informasi Akuntansi: Esensi dan Aplikasi*, No, December (2018): 14, eprint. Polsri. Ac.id

<sup>12</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Antasari Press jl. A Yani, Km 4,5 Banjarmasin, Kalimantan Selatan, 2011) hal 61



#### **4. Validitas Data**

Validitas data atau keabsahan data yang merupakan kebenaran dari proses penelitian yang mana validitas data tersebut dapat dipertanggung jawabkan dan dijadikan sebagai dasar yang kuat dalam penelitian. Dalam validitas data dipenelitian ini yaitu dari hasil observasi lapangan yang didapat oleh peneliti

#### **5. Teknik Pengumpulan Data**

##### **a. Observasi**

Dalam penelitian ini peneliti melakukan suatu observasi terlebih dahulu di Dusun Cibuk Kidul. Observasi ini dilakukan untuk mengamati kondisi yang ada di Dusun Cibuk Kidul meliputi aktifitas Masyarakat dan juga Kelompok Wanita Tani. Fokus observasi dilakukan yaitu dengan melihat kondisi geografis, kondisi sosial masyarakat serta aktifitas-aktifitas Kelompok Wanita Tani serta melihat perilaku masyarakat di Cibuk Kidul dalam menjaga lingkungan. Yang pada akhirnya peneliti akan mendapatkan gambaran dan juga kondisi yang ada.

##### **b. Wawancara**

Dalam penelitian ini peneliti juga melakukan wawancara terhadap beberapa responden terpilih. Wawancara dilakukan secara langsung kepada informan yang terpilih, peneliti mendatangi langsung kepada informan dan menanyakan berbagai macam pertanyaan mengenai fokus penelitian ini, untuk wawancara sendiri dilakukan kurang lebih satu jam

tiga puluh menit. Dalam wawancara kepada informan nantinya peneliti akan menanyakan mengenai peran yang dilakukan dalam pelestarian lingkungan dan juga strategi pemberdayaan yang diupayakan dalam melestarikan lingkungan. Wawancara ini sendiri adalah suatu proses percakapan diantara dua orang yaitu interviewer dengan responden. Metode wawancara dengan responden ini berguna untuk mendapatkan suatu jawaban yang mendalam serta mendapatkan informasi saat wawancara yang dilakukan oleh seorang interviewer.<sup>13</sup> Adapun responden yang diwawancarai yaitu, Ibu Hartiyem (Ketua KWT), ibu Rosmiati (wakil ketua KWT), ibu parismi, ibu suminah, ibu Saniyem selaku anggota KWT, bapak Yongki Siano (Kepala Dukuh Cibuk Kidul) dan bapak Supardal sebagai Penasihat KWT.

#### **c. Dokumentasi**

Dalam penelitian ini dokumentasi juga penting untuk dilakukan, karena dari dokumentasi ini peneliti akan memiliki banyak bukti-bukti dan dapat dipertanggung jawabkan mengenai penelitian yang peneliti lakukan di lokasi penelitian. Dokumentasi yang berupa pengumpulan data yang berupa catatan yang mana akan didapat di berbagai macam tempat seperti, tulisan, majalah, dan juga dari pengetahuan masyarakat.<sup>14</sup> Dokumentasi yang peneliti dapatkan yaitu kearsipan

---

<sup>13</sup> Arikunto, Suharsimi, (*Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*), hal 198

<sup>14</sup> *Ibid* hal 198

Kelompok Wanita Tani Cibuk Kidul seperti kepengurusan KWT, dan kegiatan yang dilakukan KWT Karya Manunggal.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini teknik atau cara dalam analisis data yaitu dengan mengumpulkan data-data lapangan serta nantinya akan dilakukan reduksi data selanjutnya penyajian data dan yang terakhir menarik kesimpulan. Analisis data merupakan hal yang penting dalam sebuah proses penelitian yang mana analisis tersebut digunakan untuk menjawab dari rumusan masalah yang telah ada dan nantinya akan dikaji dan diuraikan dalam pembahasan.<sup>15</sup>

Untuk analisis yang peneliti gunakan yaitu dengan cara mengumpulkan berbagai data-data yang ditemukan lapangan yaitu pada saat observasi, dan juga pada saat wawancara terhadap responden. Selanjutnya peneliti akan memeriksa keabsahan data dari hasil wawancara dengan cara membandingkan dan mengecek kembali informasi yang telah diperoleh. Pada tahap selanjutnya peneliti akan menarik pernyataan-pernyataan yang didapat saat penggalian data, yaitu saat wawancara terhadap responden yang ada. Pada tahap terakhir yaitu peneliti akan melakukan analisis data serta mengolah data selanjutnya akan dianalisis serta disusun secara sistematis, yang mana peneliti memaparkan ataupun mendeskripsikan temuan data yang ada untuk ditulis dalam pembahasan, sehingga nantinya akan menarik Kesimpulan data yang didapat lapangan.

---

<sup>15</sup> Basilius, Werang Raden,”(Pendekatan Kuantitatif Dalam Penelitian Sosial)”,Yogyakarta:Calpilius,2014.hal 139

## G. Kerangka Teoritis

Untuk menganalisis dalam suatu penelitian ilmiah sangatlah penting untuk mengambil teori untuk menjadi tolok ukur dalam menganalisis penelitian. Dalam penelitian yang dilakukan ini teori yang digunakan yaitu dengan teori ekofeminisme dan juga *Green Social Work*. yang mana teori ini menjadi suatu bentuk gerakan ataupun etika manusia terutama kaum perempuan. Ekofeminisme berpendapat bahwasanya terjadinya krisis lingkungan yang ada bukan di akibatkan oleh kaum perempuan saja melainkan juga oleh kaum laki-laki.<sup>16</sup>

Berkaitan dengan hal tersebut fenomena yang terjadi akibat eksploitasi yang besar-besaran dan membuat para kaum perempuan berjuang untuk memberikan gerakan dalam melakukan penjagaan alam. Hal tersebut telah menjadi penyadaran bagi kaum perempuan untuk berjuang menjaga kelestarian lingkungan yang baik. ekofeminisme berpandangan bahwa adanya hubungan erat perempuan dan alam yang diakibatkan adanya penindasan yang patriarki dan peran seorang laki-laki lebih dominan terhadap perempuan.<sup>17</sup>

Pengertian ekofeminisme sendiri diambil dari kata *ecology* dan *feminism*. Kata ekologi ini adalah sebuah tatanan yang menghubungkan antara ekosistem dan juga hubungan antara makhluk hidup seperti halnya alam, lingkungan serta hewan dan tumbuh-tumbuhan. Istilah ekologi ini dalam

---

<sup>16</sup> Ika Wijayanti dkk, "Gerakan Ekofeminisme Dalam Pemberdayaan Perempuan Pengolah Limbah (Studi Kasus Komunitas Pengolah Limbah di Desa Narmada)". Jurnal RESIPROKAL.vol.1.No.1, (40-50) Juni 2019.

<sup>17</sup> *Ibid* hal 44

keilmuan dikaitkan dengan suatu keterkaitan antara spesies makhluk hidup yang disebut ekosistem.

Ema Khatimah dalam karyanya berjudul Pembangunan dalam perspektif Ekofeminisme (Analisis Kritis Paradigma Teori dan Pembangunan dan Urgensi Pembangunan Perspektif Demokratis Kulturis Dalam Upaya Meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia). Pokok permasalahan dalam jurnal ini adalah pembangunan telah banyak menimbulkan dampak sosial melalui kebijakan-kebijakannya. Risiko yang ditanggung Pembangunan dengan titik pandang ini sejak pembangunan dicanangkan hingga saat ini masih menyisakan persoalan yang rumit secara sosial, ekonomi, politik, budaya, dan ekologis.

Feminisme itu sendiri sering diartikan sebagai bentuk kesadaran akan penindasan ataupun deskriminasi didalam pekerjaan ataupun disosial masyarakat. teori ini muncul dikarenakan para pejuang perempuan ingin hak-hak untuk mengangkat derajat kaum perempuan.<sup>18</sup>

### **1. Peran Ekofeminisme dalam melestarikan Lingkungan**

Dalam gerakan ekofeminisme adanya pandangan dan juga prinsip-prinsip dasar yang dilakukan sehingga terciptanya hubungan erat antara perempuan dan alam. Kesadaran yang ada dikalangan kaum perempuan akan sadarnya pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan menjadi wujud penghargaan terhadap lingkungan sekitar.

---

<sup>18</sup> Siti Fahimah, "(*Ekofeminisme: Teori dan Gerakan*)".jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam , Volume 1 Nomor 1 juni 2017.

Prinsip-prinsip dalam ekofeminisme ini merupakan pedoman yang dapat dijadikan acuan serta untuk mempermudah dalam situasi yang krusial. Ekofeminisme memandang bahwa prinsip-prinsip yang ada ini bukan suatu kewajiban akan tetapi hal ini sebagai wujud suatu yang esensial.<sup>19</sup> Adapun peran yang dikembangkan dalam wujud melestarikan lingkungan antara lain:

a. Kepedulian

Prinsip kepedulian terhadap lingkungan didasari oleh kesadaran individu dalam hal yang positif untuk kepentingan alam dan tidak mengharapkan imbalan untuk kepentingan pribadi. Bentuk kepedulian perempuan ini didasari oleh hubungan antara perempuan dengan lingkungan. Hal seperti ini karena kaum perempuan memiliki keterkaitan produktif dengan alam seperti mengonsumsi tumbuhan dan sayuran yang tumbuh di sekitarnya. Maka dari hal itulah muncul kesadaran akan pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan sebagai wujud kepedulian.

b. Solidaritas Kosmis

Solidaritas berarti bekerjasama dan saling peduli. Ini bukan hanya tentang kebaikan orang terhadap satu sama lain, tetapi juga tentang kebaikan terhadap alam dan lingkungan. Sebagai manusia kita harus peduli terhadap semua hal di alam seperti tumbuhan, hewan, dan bahkan

---

<sup>19</sup> Bernadus Wibowo Suliantoro, “Rekonstruksi Pemikiran Etika Lingkungan Ekofeminisme sebagai Fondasi Pengelolaan Hutan Lestari”, Jurnal Bumi Lestari, Vol 11 No.1 . 2011



seluruh alam semesta. Hal ini penting bukan hanya bagi kita saat ini, namun juga bagi orang-orang yang akan datang setelah kita. Solidaritas kosmis berarti kita harus mendukung alam dan melakukan hal-hal yang membantu lingkungan, bukan melakukan hal-hal yang merusaknya.<sup>20</sup>

c. Menjalin Relasi Yang Selaras

Prinsip egaliter dalam ekofeminisme berarti keinginan dan kepentingan setiap orang harus diperlakukan secara adil. Hal ini berlaku pada cara manusia berinteraksi dengan alam dimana pengambilan keputusan harus mempertimbangkan kebutuhan baik manusia maupun makhluk non manusi. Ekologi egaliter juga menolak anggapan bahwa manusia adalah yang paling penting dan harus selalu didahulukan, malah lebih menghargai kepentingan seluruh makhluk hidup, dalam hubungan antar manusia, egalitarianisme berarti perempuan dan laki-laki harus memiliki peluang, kendali, dan manfaat yang sama dalam pengambilan keputusan.<sup>21</sup>

d. Menjaga Keseimbangan Alam

Prinsip keharmonisan berarti bahwa kita tidak hanya memikirkan diri kita sendiri, akan tetapi juga mempertimbangkan bagaimana tindakan kita mempengaruhi orang lain dan dunia disekitar kita. Kita tidak boleh melakukan hal-hal yang hanya menguntungkan diri kita sendiri dan

---

<sup>20</sup> Ika Wijayanti, Nila Kusuma, Oryza Pneumatica I dan Nuning Juniarsih, "(Gerakan Ekofeminisme Dalam Pemberdayaan Perempuan Pengolah Limbah)". Jurnal. Resiprokal, Vol. 1. No. 1, (40-52), Juni 2019, p-ISSN:2685-7626

<sup>21</sup> Ibid. hal 45



mengabaikan bagaimana hal itu dapat merugikan orang lain atau lingkungan. Apabila tatanan alam dan sosial yang sudah baik terganggu maka hal buruk akan terjadi. Perlunya menyadari dalam menjaga keseimbangan alam sehingga dapat hidup dengan tenang dan damai.<sup>22</sup>

e. Bertanggung Jawab Dengan Alam

Ekofeminisme menganjurkan sikap manusia untuk mengambil sikap tanggung jawab atas kesejahteraan generasi mendatang. Tanggung jawab ini berasal dari kesadaran bahwa kehidupan alam sangatlah penting berharga dan harus dilestarikan. Prinsip tanggung jawab harus melampaui masa kini dan mencakup masa depan, serta memastikan kehidupan yang berkelanjutan.<sup>23</sup>

## 2. Green Social Work

Partisipasi pekerja sosial telah membawa wujudnya keberlanjutan suatu program di masyarakat. Keterlibatan Pekerja Sosial dalam berbagai kegiatan yang mendukung adaptasi dan mitigasi dampak perubahan iklim tidak lepas dari pendekatan *Green Social Work* (GSW), Lena Dominelli mengatakan bahwa *Green Social Work* (GWS) adalah pendekatan holistic untuk melihat krisis lingkungan dengan mendorong Pekerja Sosial untuk menginternalisasi prinsip, nilai, dan kepedulian mereka terkait dengan degradasi lingkungan dan bencana terkait dalam komunitas praktik. Selain itu, Lena Dominelli menekankan bahwa Pekerja Sosial yang

---

<sup>22</sup> *Ibid. hal 45*

<sup>23</sup> *Ibid. hal 45*

menginternalisasikan pendekatan *Green Social Work* dalam praktik profesionalnya disebut sebagai *Green Social Worker*. Oleh karena itu tidak dikatakan bahwa semua Pekerja Sosial adalah *Green Social Worker*, karena *Green Social Worker* memiliki keunikan tersendiri dengan menginternalisasikannya.

Pekerjaan sosial ramah lingkungan *Green Social Work* (GWS) adalah visi baru pekerjaan sosial yang mengatasi kesenjangan struktural dan degradasi lingkungan. pendekatan paradigma baru ini mendukung pendekatan holistic bagi seluruh manusia dan organisme hidup lainnya, termasuk tumbuhan dan hewan serta ekosistem alam.<sup>24</sup>

Penekanannya yaitu pada hubungan alami antara seluruh elemen yang ada, kemudian mendefinisikan kembali tugas peduli terhadap sesama, termasuk tanggung jawab menjaga kelestarian bumi. *Green Social Work* merupakan pendekatan lintas disiplin ilmu yang komprehensif yang dilakukan oleh pekerja sosial yang mana mengintegrasikan prinsip, nilai dan aspek lingkungan dan tidak hanya memenuhi kebutuhan kemanusiaan akan tetapi juga berpusat pada lingkungan dan pengelolaan lingkungan yang baik.<sup>25</sup>

Beberapa aspek intervensi dalam *Green Social Work* menekankan dalam tiga aspek diantaranya Sosial, ekonomi dan lingkungan. Model

---

<sup>24</sup> Wibowo, H, "(Tantangan Pekerjaan Sosial di Masa Depan Dalam Kaitannya Dengan Era Marketing 3.0 dan CSR 2.0)". Social Work Jurnal. 2016

<sup>25</sup> Willya Achmad, "(Green Social Work: Potensi, Peluang, dan Tantangan)". Jurnal Pendidikan Sejarah dan Riset Sosial Humaniora (KAGANGA), Volume 6, nomor 2, Juli-Desember 2023.

intervensi masyarakat berbasis pekerjaan sosial ramah lingkungan, intervensi sosial dilaksanakan secara berkelanjutan dengan tujuan keseluruhan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial melalui kewirausahaan sosial berbasis lingkungan.<sup>26</sup> *Green Social Work* merupakan solusi dalam praktik pekerjaan sosial profesional yang bertujuan mendorong masyarakat untuk bersikap ramah lingkungan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan (*Action Research*) dengan model dari Kemmis, S., & Taggart, M., yang berbentuk spiral, meliputi siklus demi siklus.<sup>27</sup>

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Green Social Work* (Pekerjaan Sosial dalam bidang Pelestarian Lingkungan), yang merupakan pendekatan holistik bagi pekerja sosial yang menangani masalah ekologi dan lingkungan. Pendekatan ini menggabungkan analisis struktural yang berfokus pada institusi dan hubungan sosial, serta perannya dalam memenuhi kebutuhan kesejahteraan individu, kelompok, dan komunitas, sambil tetap memperhatikan kelestarian lingkungan.<sup>28</sup>

*Green Social Work* digambarkan sebagai praktik pekerjaan sosial profesional yang menekankan saling ketergantungan antara individu, organisasi sosial, serta hubungan antara manusia dengan flora dan fauna di habitat fisiknya. Pendekatan ini melihat interaksi antara krisis lingkungan sosial, ekonomi, dan fisik serta perilaku interpersonal yang merusak

---

<sup>26</sup> Jaka Ramdani, "( Intervensi Komunitas Berbasis Green Social Work )". *Jurnal Obor Penmas Pendidikan Luar Sekolah*. Vol. 3, N0 2, Oktober 2020.

<sup>27</sup> *ibid*

<sup>28</sup> Jaka Ramdani, "Intervensi Komunitas Berbasis Green Social Work," *Jurnal Obor Penmas: Pendidikan Luar Sekolah* 3, no. 2 (2020): 270.

kesejahteraan manusia dan planet. *Green Social Work* menangani masalah dengan mengkonseptualisasikan keterkaitan sosial dalam masyarakat setempat. Pekerja sosial dalam pelestarian lingkungan juga melibatkan pengguna layanan dalam pendekatan holistik yang menyatukan individu untuk melindungi lingkungan fisik, sosial, politik, ekonomi, dan budaya masyarakat setempat.

Makna "*Green*" pada *Green Social Work* (GSW) mencerminkan visi Pekerja Sosial dalam menyelamatkan lingkungan dari degradasi secara holistik. Dalam mengatasi masalah lingkungan, Pekerja Sosial dapat mengambil berbagai peran, mulai dari menjadi koordinator bantuan praktis hingga mengembangkan ketahanan masyarakat dan individu dalam menanggapi bencana. Peran ini mencakup seluruh siklus bencana, mulai dari upaya pencegahan, kesiapsiagaan, bantuan langsung, pemulihan, hingga rekonstruksi.<sup>29</sup> Meskipun *Green Social Work* merupakan pendekatan yang relatif baru, ia menjadi kunci dalam praktik profesional untuk mendorong masyarakat modern agar sejalan dengan lingkungan. Kesadaran akan ketergantungan antara semua makhluk hidup juga akan membawa seluruh sistem dan institusi ke dalam wilayah kerja *Green Social Work*. Sistem nilai *Green Social Work* mengutamakan kesetaraan, inklusi sosial, pemerataan distribusi sumber daya, dan pendekatan berbasis hak asasi untuk

---

<sup>29</sup> Ramdani, Gunawan, and Darwis, "Peranan Green Social Workers Pada Program Kampung Iklim Di Wilayah Pesisir Indonesia."

memenuhi kebutuhan masyarakat akan kehidupan yang berkelanjutan dan layak.

## H. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah proses sistematis yang melibatkan pengumpulan, evaluasi, dan sintesis informasi dari berbagai sumber literatur yang relevan untuk membangun dasar teori dan konteks bagi sebuah penelitian. Tujuan utama kajian pustaka adalah untuk memahami perkembangan terkini di bidang studi, mengidentifikasi kesenjangan pengetahuan, serta menyusun landasan teori dan metodologi yang diperlukan untuk penelitian.<sup>30</sup> Dalam kajian pustaka, peneliti menelaah buku, artikel jurnal, laporan penelitian, dan dokumen terkait lainnya untuk mendapatkan wawasan tentang temuan penelitian sebelumnya, teori yang ada, dan pendekatan metodologis yang digunakan. Proses ini membantu peneliti dalam merumuskan pertanyaan penelitian yang relevan, memilih metode penelitian yang sesuai, serta menyediakan bukti untuk mendukung argumen dan hipotesis penelitian.

Pertama artikel yang ditulis oleh Ika wijayanti dkk “Gerakan Ekofeminisme Dalam Pemberdayaan Perempuan Pengolah Limbah studi kasus komunitas pengolah limbah di Desa Narmada” Tujuan penelitian ini yaitu untuk 1. mengetahui secara mendalam makna ekofeminisme bagi komunitas pengolah sampah paman sam 2. Mengetahui prinsip-prinsip ekofeminisme yang dikembangkan didalam aktifitas pengolahan sampah.

---

<sup>30</sup> Hart, C. (1998). *Doing a Literature Review: Releasing the Research Imagination*. Sage Publications.

Hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa perempuan di komunitas Paman Sam memaknai bahwa ekofeminisme merupakan salah satu langkah untuk menyelamatkan lingkungan.<sup>31</sup> Pembaharuan dalam penelitian ini menemukan bahwa perempuan di dusun Cibuk Kidul adalah seorang pekerja sosial dan para perempuan peduli lingkungan memberikan pengetahuan baru bahwa seorang perempuan memberikan dampak positif yang sangat signifikan. Studi di Desa Narmada menunjukkan bagaimana perempuan dapat diberdayakan melalui aktivitas pengelolaan limbah. Di Dusun Cibuk Kidul, ini dapat diterapkan dengan memfokuskan pada bagaimana perempuan mengelola limbah pertanian, seperti mengubah sisa tanaman menjadi kompos atau produk bernilai ekonomi lainnya. Ini dapat mengurangi dampak lingkungan negatif dari limbah dan sekaligus meningkatkan pendapatan keluarga.

Kedua artikel, Mochamad WIdjanarko "*Peran Perempuan Dalam Pelestarian Lingkungan Di Kepulauan Karimunjawa Jepara Jawa Tengah*"

Universitas Muria Kudus. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis peran perempuan dalam melestarikan lingkungan di Kepulauan Karimunjawa Jepara. Hasil dari penelitian ini adalah bahwasanya salah satu peran perempuan dalam upaya melestarikan lingkungan yang mereka lakukan ialah dengan mengelola sampah dan mendirikan bank sampah dan

---

<sup>31</sup> Jurnal Ika Wijayanti dkk, "*Gerakan Ekofeminisme Dalam Pemberdayaan Perempuan Pengolah Limbah (Studi Kasus Komunitas Pengolah Limbah di Desa Narmada)*". Jurnal RESIPROKAL.vol.1.No.1, (40-50) Juni 2019.



mengelolanya dengan baik.<sup>32</sup> Sedangkan penelitian pembaharuan yang saya lakukan mencakup segala aspek yaitu memperjelas kedudukan perempuan dalam menjaga ekosistem lingkungan dan memberikan strategi dalam menjaga lingkungan secara baik dan benar. Studi di Kepulauan Karimunjawa menunjukkan pentingnya pendekatan berbasis komunitas dalam pelestarian lingkungan. Di Dusun Cibuk Kidul, penelitian dapat mengeksplorasi bagaimana pendekatan komunitas yang serupa dapat diterapkan, dengan fokus pada bagaimana perempuan dapat memobilisasi sumber daya dan dukungan komunitas untuk proyek-proyek pelestarian lingkungan.

Ketiga artikel E Yuningtyas Setyawati, R Sapto Hadi Priyo Siswanto, "Partisipasi Perempuan Dalam Pengelolaan Sampah Yang Bernilai Ekonomi Dan Berbasis Kearifan Lokal". Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui nilai ekonomis dan berbasis kearifan lokal, selain itu juga untuk mengetahui faktor-faktor penyebab perempuan melakukan pengolahan dan pemanfaatan sampah serta untuk kesadaran untuk mengelola sampah demi lingkungan yang baik. Hasil penelitiannya adalah bahwa bentuk peran perempuan dalam perbaikan lingkungan memberikan sumbangan tenaga kerja bakti dan partisipasi dalam pengolahan sampah untuk menciptakan lingkungan yang bersih. Metode penelitian ini menggunakan proses pemberdayaan ibu-ibu yang berasal dari Desa Sitimulyo

---

<sup>32</sup> Jurnal Mochamad WIdjanarko "Peran Perempuan Dalam Pelestarian Lingkungan Di Kepulauan Karimunjawa Jepara, Jawa Tengah". Jurnal Palastren, Vol.12.NO.1. Juni 2019



kecamatan Piyungan kabupaten Bantul DIY.<sup>33</sup> Sementara penelitian ini mengungkapkan secara lugas teori ekofeminsim dan peran perempuan dalam bentuk narasi yang sejalan sehingga mudah dipahami. Hal tersebut dalam penelitian ini mengembangkan analisis yang lebih mendalam tentang dampak ekonomi dan lingkungan dari program pengelolaan sampah berbasis kearifan lokal. Ini bisa melibatkan pengukuran pengurangan sampah yang berakhir di tempat pembuangan akhir, peningkatan kualitas tanah dari penggunaan kompos, dan penilaian ekonomi dari produk daur ulang yang dihasilkan.

Keempat, artikel Shinta Dewi Rismawati dkk, "*Geliat Ecofeminisme Pedesaan Dalam Pelestarian Lingkungan (Studi Kasus di Desa Curug Muncar Pekalongan)*". Tujuan dari penelitian yang dilakukan ini adalah model pendekatan untuk mendukung keberlanjutan pemberdayaan perempuan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan *participatory action research* yang dipilih sebagai model pendekatannya.<sup>34</sup> Perbedaan letak penelitian yang saya teliti adalah Mengungkapkan berbagai alasan dilaksanakannya strategi peran perempuan dalam melestarikan lingkungan dan mendukung pemberdayaan perempuan di Dusun Cibuk Kidul. Dengan pembaharuan ini, artikel akan memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang bagaimana perempuan di Dusun Cibuk Kidul

---

<sup>33</sup> Jurnal E Yuningtyas Setyawati dan R sapto Hadi Priyo Siswanto, "*Partisipasi Perempuan Dalam Pengelolaan Sampah Yang Bernilai Ekonomi Dan Berbasis Kearifan Lokal*". Jurnal Imabura Geo Education. <http://ejurnal.ung.ac.id/index.php/jgej>

<sup>34</sup> Artikel Shinta Dewi Rismawati dkk, "*Geliat Ecofeminisme Pedesaan Dalam Pelestarian Lingkungan (Studi Kasus di Desa Curug Muncar Pekalongan)*". jurnal palastren Volume 10 nomer 1, juni 2017.

berkontribusi pada pelestarian lingkungan, serta bagaimana temuan ini dapat dibandingkan dan diintegrasikan dengan studi kasus lain untuk mendapatkan pemahaman yang lebih holistik tentang peran perempuan dalam konteks ekofeminisme dan pelestarian lingkungan.

Kelima, artikel Evta R Mailisa, B Yulianto, B Warsito, "*Peran Perempuan Dalam Pengelolaan Sungai di Kabupaten Pati*". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi serta partisipasi perempuan dalam pengelolaan sungai sani di Kabupaten Pati. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan wawancara, pengisian angket dan observasi lapangan. Untuk metode yang digunakan dalam penelitiannya yaitu dengan deskriptif analitik. Hasil dari penelitiannya yaitu bahwa sekitar 80% perempuan yang tinggal di sekitar sungai sani mengetahui fungsi dan manfaat sungai sani dan terlibat dalam pengelolaannya (63,33%).<sup>35</sup> Sedangkan penelitian ini mengungkap secara jelas narasi-narasi yang dilakukan KWT cibuk kidul dalam pelestarian lingkungan. Dengan pembaharuan ini, artikel akan memberikan wawasan yang lebih luas dan mendalam tentang peran perempuan dalam pelestarian lingkungan, serta menawarkan rekomendasi praktis yang dapat diterapkan untuk meningkatkan efektivitas program-program lingkungan berbasis komunitas.

---

<sup>35</sup> Artikel Evta R mailisa, B yulianto, B warsito, "*Peran perempuan Dalam Pengelolaan Sungai di Kabupaten Pati*". Percetakan Universitas Sriwijaya (UNSRI)

## I. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan sistematika pembahasan ini dilakukan untuk memudahkan dalam memahami penulisan pada penelitian, maka sistematika pembahasan yang ada sebagai berikut:

**BAB Pertama,** merupakan dari awal dalam proses penelitian yaitu yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, teknik analisis data, kerangka teoritis, kajian pustaka.

**BAB Kedua,** dalam bab yaitu gambaran umum Dusun Cibuk Kidul Desa Margoluwih, KWT Karya Manunggal, Sejarah terbentuknya KWT, dan dukungan berkelanjutan.

**BAB Ketiga,** Dalam bab ini pembahasan terdiri dari hasil dari penelitian yang telah dilakukan dalam menjawab tiga rumusan masalah serta pembahasan mengenai bagaimana peran perempuan dalam melestarikan lingkungan, strategi perempuan Kelompok Wanita Tani di Dusun Cibuk Kidul dalam melestarikan lingkungan.

**BAB Keempat,** dalam bab ini yaitu pembahasan yang menjawab rumusan masalah yang ketiga yaitu dampak pelestarian lingkungan bagi masyarakat Dusun Cibuk Kidul melalui model intervensi *Green Social Work*.

**BAB Kelima,** dalam bab ini yaitu kesimpulan dan saran yang terdiri dari simpulan dan saran peneliti terhadap Peran Perempuan Dalam Melestarikan Lingkungan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Peran perempuan dalam pelestarian lingkungan di Dusun Cibuk Kidul, Kalurahan Margoluwih, Kapanewon Seyegan, Kabupaten Sleman, sangat signifikan dan berdampak luas. Studi kasus terhadap kelompok wanita tani di daerah ini menunjukkan bahwa perempuan berperan aktif dalam mengelola dan memajukan pertanian berkelanjutan melalui berbagai inisiatif dan praktik yang ramah lingkungan. Kelompok wanita tani di Dusun Cibuk Kidul fokus pada produksi dan penggunaan pupuk organik, yang tidak hanya meningkatkan kesuburan tanah tetapi juga menjaga keseimbangan ekosistem. Dengan memproduksi pupuk organik sendiri, mereka mengurangi ketergantungan pada bahan kimia yang dapat merusak lingkungan. Selain itu, mereka menanam berbagai jenis tanaman seperti sawi, bawang daun, dan tanaman obat, yang tidak hanya memperkaya keanekaragaman hayati tetapi juga meningkatkan ketahanan pangan lokal.

Keterlibatan perempuan dalam kegiatan pertanian organik juga memberikan dampak positif terhadap ekonomi keluarga. Dengan menjual produk organik, mereka mampu meningkatkan pendapatan dan memperbaiki kesejahteraan ekonomi keluarga mereka. Ini menunjukkan bahwa pelestarian lingkungan dan pemberdayaan ekonomi dapat berjalan seiring. Melalui pelatihan dan praktik langsung, kesadaran tentang pentingnya pelestarian lingkungan semakin meningkat di kalangan anggota kelompok dan masyarakat

luas. Perempuan di kelompok ini menjadi agen perubahan yang menginspirasi komunitas mereka untuk lebih peduli terhadap lingkungan. Mereka menunjukkan bahwa upaya pelestarian lingkungan tidak hanya tanggung jawab pemerintah atau organisasi besar, tetapi juga dapat dilakukan oleh komunitas lokal dengan inisiatif yang sederhana namun berdampak besar.

Selain itu, keterlibatan perempuan dalam kelompok wanita tani memberikan ruang bagi mereka untuk lebih aktif dalam pengambilan keputusan yang mempengaruhi lingkungan dan kesejahteraan komunitas. Hal ini menguatkan peran sosial perempuan dan meningkatkan partisipasi mereka dalam pembangunan desa. Mereka tidak hanya menjadi pelestari lingkungan tetapi juga pemimpin yang mampu mengarahkan perubahan positif di komunitas mereka.

Secara keseluruhan, studi kasus ini menunjukkan bahwa dengan dukungan yang tepat, perempuan dapat menjadi kekuatan utama dalam upaya pelestarian lingkungan dan pembangunan berkelanjutan. Peran perempuan di Dusun Cibuk Kidul menjadi contoh inspiratif bagi komunitas lain untuk mengintegrasikan pelestarian lingkungan dalam kegiatan sehari-hari dan memberdayakan perempuan sebagai agen perubahan. Selain itu perempuan juga menjadi Green Social Workers di Dusun Cibuk Kidul yang dapat memberikan inspirasi dalam pengembangan dan perkembangan Green Social Work di Indonesia maupun di negara lain. Diperlukan komitmen dari pemerintah, lembaga pendidikan tinggi, dan asosiasi profesi untuk mengembangkan

kurikulum pendidikan Green Social Work sehingga dapat memenuhi kebutuhan sumber daya manusia profesional.

## **B. Saran**

Saran dalam Penelitian Peran Perempuan dalam Pelestarian Lingkungan (Studi Kasus terhadap Kelompok Wanita Tani Dusun Cibuk Kidul, Kalurahan Margoluwih, Kapanewon Seyegan, Kabupaten Sleman) Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut adalah beberapa saran untuk berbagai pihak guna meningkatkan peran perempuan dalam pelestarian lingkungan di Dusun Cibuk Kidul:

### **1. Untuk Kelompok Wanita Tani Karya Manunggal**

#### **a. Penguatan Kapasitas dan Edukasi**

Selenggarakan lebih banyak pelatihan mengenai teknik pertanian berkelanjutan, seperti penggunaan pupuk organik, pengelolaan limbah pertanian, dan konservasi air. Adakan workshop mengenai pentingnya pelestarian lingkungan dan cara-cara praktis yang dapat diterapkan dalam kegiatan sehari-hari.

#### **b. Peningkatan Partisipasi dan Kesadaran Lingkungan**

Galakkan kegiatan gotong royong untuk membersihkan lingkungan sekitar, penanaman pohon, dan pembuatan taman desa yang hijau. Libatkan lebih banyak anggota dalam program-program lingkungan yang diinisiasi oleh pemerintah atau lembaga swadaya masyarakat.

#### **c. Inovasi dan Diversifikasi Produk**



Dorong inovasi dalam pengolahan hasil tani menjadi produk ramah lingkungan, seperti kemasan biodegradable atau produk yang minim limbah. Diversifikasi produk dengan memperkenalkan tanaman yang memiliki manfaat ekologis, seperti tanaman penutup tanah untuk mencegah erosi.

2. Untuk Pemerintah Desa Margoluwih dan Kapanewon Seyegan Fasilitasi dan Dukungan Program

Berikan dukungan fasilitas seperti alat-alat pertanian modern dan ramah lingkungan kepada kelompok tani perempuan. Buat program insentif bagi kelompok tani yang berhasil menerapkan praktik pertanian berkelanjutan dan pelestarian lingkungan. Sediakan akses informasi mengenai teknik-teknik pertanian ramah lingkungan dan teknologi terbaru melalui penyuluhan atau media informasi desa. Kerjasama dengan lembaga pendidikan atau penelitian untuk menyelenggarakan seminar atau pelatihan yang relevan.

3. Untuk Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) dan Akademisi

a. Pendampingan dan Pembinaan

Lakukan pendampingan secara rutin kepada Kelompok Wanita Tani Karya Manunggal untuk membantu mereka mengatasi tantangan dan meningkatkan efektivitas program pelestarian lingkungan. Sediakan modul pelatihan dan panduan yang mudah diakses oleh anggota kelompok tani mengenai praktik-praktik ramah lingkungan.



b. Penelitian dan Inovasi

Libatkan komunitas dalam penelitian partisipatif untuk menemukan solusi lokal terhadap masalah lingkungan yang dihadapi. Dorong inovasi melalui proyek percontohan yang bisa diimplementasikan oleh kelompok tani dalam skala kecil sebelum diterapkan lebih luas.

c. Kampanye dan Advokasi

Jalankan kampanye kesadaran lingkungan yang menjangkau berbagai lapisan masyarakat, termasuk melalui media sosial dan kegiatan komunitas. Advokasi kepada pembuat kebijakan untuk memperhatikan peran perempuan dalam kebijakan lingkungan dan pertanian.

4. Penerapan Praktik Ramah Lingkungan

Terapkan praktik-praktik ramah lingkungan dalam kehidupan sehari-hari, seperti mengurangi penggunaan plastik, melakukan kompos, dan mendukung produk lokal yang berkelanjutan. Edukasi anggota keluarga dan tetangga mengenai pentingnya pelestarian lingkungan dan cara-cara praktis yang bisa dilakukan bersama.

Dengan menerapkan saran-saran tersebut, diharapkan peran perempuan dalam pelestarian lingkungan di Dusun Cibuk Kidul dapat semakin ditingkatkan, sehingga membawa manfaat yang besar bagi kesejahteraan komunitas dan keberlanjutan lingkungan.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia, "(Status Lingkungan Hidup indonesia).2020
- Arikunto, Suharsimi, (*Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*), JKT: Rineka Cipta, 2013.Basilius, Werang Raden,"(Pendekatan Kuantitatif Dalam Penelitian Sosial)",Yogyakarta:Calpilius,2014.
- A.Rusdina, 2015,"*Membumikan Etika Lingkungan Bagi Upaya Membudayakan Pengelolaan Lingkungan yang bertanggung jawab*, ISSN 1979-8911, Vol IX No 2.
- Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*,(Antasari Press jl. A Yani, Km 4,5 Banjarmasin, Kalimantan Selatan).2011
- Dra. Sriningsih, Komang,M.Si, " (*Peran Serta Perempuan Dalam Pembangunan Lingkungan Hidup*).2018.
- U.E. Heryana, A., & Unggul, Informan Dan Pemilihan Informan Dalam Penelitian Kualitatif, *Sistem Informasi Akuntansi: Esensi dan Aplikasi*, No, December (2018): 14, eprint. Polstri. Ac.id
- Jurnal Ika Wijayanti dkk,"*Gerakan Ekofeminisme Dalam Pemberdayaan Perempuan Pengolah Limbah (Studi Kasus Komunitas Pengolah Limbah di Desa Narmada)*". Jurnal RESIPROKAL.vol.1.No.1, (40-50) Juni 2019.
- Wibowo,H,"(*Tantangan Pekerjaan Sosial di Masa Depan Dalam Kaitannya Dengan Era Marketing 3.0 dan CSR 2.0*)".Social Work Jurnal. 2016
- Willya Achmad. "(*Green Social Work: Potensi, Peluang, dan Tantangan*)". Jurnal Pendidikan Sejarah dan Riset Sosial Humaniora (KAGANGA), Volume 6, nomor 2, Juli-Desember 2023.

## JURNAL

Jaka Ramdani ,”( *Intervensi Komunitas Berbasis Green Social Work* )”. *Jurnal Obor Penmas Pendidikan Luar Sekolah*. Vol. 3, N0 2, Oktober 2020

Jurnal Mochamad WIdjanarko”,*Peran Perempuan Dalam Pelestarian Lingkungan Di Kepulauan Karimunjawa Jepara, Jawa Tengah*”.*Jurnal Palastren*, Vol.12.NO.1. Juni 2019

Siti Fahimah,”(*Ekofeminisme: Teori dan Gerakan*)”.*jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam* , Volume 1 Nomor 1 juni 2017.

Bernadus Wibowo Suliantoro, “*Rekonstruksi Pemikiran Etika Lingkungan Ekofeminisme sebagai Fondasi Pengelolaan Hutan Lestari*”, *Jurnal Bumi Lestari*, Vol 11 No.1 . 2011

Izzatul Isma, Turtiantoro, dan Puji Astuti,”( *Peran Perempuan Dalam Gerakan Penolakan Pertambangan pada Studi Kasus Konflik Pertambangan Batuan Andesit di Desa Wadas, Kecamatan Bener, Kabupaten Purworjo* )”. Departemen Politik dan Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro

Annisa Innal Fitri dan Idil Akbar.”(*Gerakan Sosial Perempuan Ekofeminisme di Pegunungan Kendeng Provinsi Jawa Tengah Melawan Pembangunan Tambang Semen*)”. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*. Cormogorov, Vol.3. No.1.April 2017

E Yuningtyas Setyawati dan R sapto Hadi Priyo Siswanto,”*Partisipasi Perempuan Dalam Pengelolaan Sampah Yang Bernilai Ekonomi Dan Berbasis Kearifan Lokal*”.

Shinta Dewi Rismawati dkk,”*Geliat Ekofeminisme Pedesaan Dalam Pelestarian Lingkungan (Studi Kasus di Desa Curug Muncar Pekalongan)*”.*jurnal palastren* Volume 10 nomer 1, juni 2017.

Evta R mailisa, B yulianto, B warsito,”*Peran perempuan Dalam Pengelolaan Sungai di Kabupaten Pati*”.Percetakan Universitas Sriwijaya (UNSRI)

U.E. Heryana, A., & Unggul, Informan Dan Pemilihan Informan Dalam Penelitian Kualitatif, *Sistem Informasi Akuntansi: Esensi dan Aplikasi*, No, December (2018): 14, eprint. Polsri. Ac.id

Menlhk.go.id,”*Badan lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia*”.diakses tanggal 11 maret 2023. Afifah, Siti Nur, and Ilyas. “Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Asri.” *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment* 5, no. 1 (2021): 1–17. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jnfc/article/download/36404/21892>.

- Andi Setiawan, Suryani Sajar, Ihsan Proyogo. "Jurnal Ilmu Pertanian Dan Peternakan." *Jurnal Ilmu Pertanian Dan Perternakan* 11, no. 2 (2023): 147.
- Astuti, Tri Marhaeni Pudji. "Ekofeminisme Dan Peran Perempuan Dalam Lingkungan." *Indonesian Journal Of Conservation* 1, no. 1 (2012): 49–60. <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/ijc/article/download/2064/2178>.
- Dominelli, Lena. *Green Social Work. International Encyclopedia of the Social & Behavioral Sciences: Second Edition*. Second Edi. Vol. 10. Elsevier, 2015. <http://dx.doi.org/10.1016/B978-0-08-097086-8.28037-9>.
- Hafizah, Istani Nur. "Pelestarian Lingkungan Hidup..., Istiani Nur Hafizah, Fakultas Agama Islam UMP, 2018" (2011): 12–36.
- Hendawati, Yuyu. "Pelestarian Lingkungan." *Konsep Dasar Bumi Untuk Antariksa* (2011): 1–53.
- Mangalisu, Azmi, Andi Kurnia Armayanti, Bahri Syamsuryadi, and Abdul Hakim Fattah. "Pemanfaatan Limbah Ternak Sapi Sebagai Pupuk Organik Untuk Mengurangi Penggunaan Pupuk Kimia Utilization of Cow Livestock Waste as Organic Fertilizer to Reduce the Use of Chemical Fertilizers." *Media Kontak Tani Ternak* 4, no. 1 (2022): 14–20.
- Nasir, et, Al. "Perancangan Pariwisata Partisipatif Adalah Dengan Menerapkan Pembangunan Pariwisata Berbasis Community Based Tourism" 9 (2023): 356–363.
- Nuraeni, Risma, Sri Mulyati, Trisandi Eka Putri, Zulfandi Ramanda Rangkuti, Dudi Pratomo, M Ak, S Ab, et al. "American Cancer Society, 2010." *Diponegoro Journal of Accounting* 2, no. 1 (2017).
- Nurdiansah, Muhamad Andre, and Icha Adelia Safinka Artamefina. "Penerapan Penanggalan Jawa Dalam Penentuan Hari Awal Bercocok Tanam Di Desa Ngrangin Kabupaten Malang." *An-natiq Jurnal Kajian Islam Interdisipliner* 3, no. 1 (2023): 8–15.
- P, Fatmawati. "Pengetahuan Lokal Petani Dalam Tradisi Bercocok Tanam Padi Oleh Masyarakat Tapango Di Polewali Mandar." *Walasuji : Jurnal Sejarah dan Budaya* 10, no. 1 (2019): 85–95.
- Ramdani, Jaka. "Intervensi Komunitas Berbasis Green Social Work." *Jurnal Obor Penmas: Pendidikan Luar Sekolah* 3, no. 2 (2020): 270.
- Ramdani, Jaka, Budhi Gunawan, and Rudi Saprudin Darwis. "Peranan Green Social Workers Pada Program Kampung Iklim Di Wilayah Pesisir Indonesia." *EMPATI: Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial* 11, no. 1 (2022): 36–43.
- Strategi, Wanita Tani, and K W T Dalam. "Pengembangan Life Skill

Masyarakatdesa Hanura” (2017).

Ulandari, Devi, Haerana, and Syukri. “Pemberdayaan Perempuan Melalui Program Kelompok Wanita Tani Di Desa Panincong Kabupaten Soppeng.” *Kajian Ilmiah Mahasiswa Administrasi Publik (KIMAP)* 4, no. 1 (2023): 129–138. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/kimap/index>.

Video, Perancangan, Kampanye Sosial, Mahasiswa Papua, D I Surabaya, Fakultas Desain, D A N Industri, and Universitas Dinamika. “2024 | 1.” *revue Alyoda*, no. 2024–1 (2023).

Widjanarko, Mochamad, Universitas Muria Kudus, Pelestarian Lingkungan, and Peran Perempuan. “Environmental Conservation in the Karimunjawa Islands, Jepara, Central Java” 12, no. 1 (2019): 159–180.

#### WEB

<https://www.menpan.go.id>. Di akses pada tanggal 15 januari 2024

<http://www.Metrotvnews.com>. diakses pada tanggal 15 januari 2024

<https://pariwisata.slemankab.go.id>. diakses pada tanggal 15 januari 2024

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA